

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah salah satu program pembangunan prioritas Pemerintah yang tercantum dalam UU No. 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional yang tujuannya untuk mengembangkan wilayah strategis yang sudah ada dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru yang potensial. Pariwisata merupakan sektor pembangun ekonomi yang saat ini sedang gencar dibangun dan dikembangkan di setiap negara. Hal ini dikarenakan banyaknya kontribusi pariwisata terhadap pendapatan dalam negeri, seperti penyumbang devisa negara dan penciptaan lapangan kerja.

Di Indonesia, pariwisata merupakan salah satu faktor penunjang perekonomian yang cukup besar. Selain itu, sektor pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan perekonomian untuk masyarakat itu sendiri. Terlebih lagi di Indonesia yang sangat banyak memiliki potensi wilayah yang memikat daya tarik sendiri bagi wisatawan, seperti halnya di Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara.

Sektor pariwisata dianggap sebagai sebuah aset yang strategis yang memiliki efek ganda karena dapat memberikan efek langsung maupun tidak langsung. Efek langsung yang diciptakannya, yaitu seperti terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat. Sedangkan efek tidak langsung, yaitu terciptanya kegiatan ekonomi pendukung pariwisata seperti berdirinya rumah makan, transportasi, jasa

pelayanan publik, dan lain-lain. Pariwisata dan pembangunan merupakan dua hal yang saling bergantung. Artinya yaitu apabila sektor pariwisata semakin berkembang maka semakin besar kontribusi dari sektor pariwisata tersebut untuk pemerintah daerah. Sebaliknya, jika pembangunan di suatu daerah tersebut makin meningkat berarti sarana dan prasarana penunjang kemajuan pariwisata tersebut akan pasti meningkat.

Untuk tujuan tersebut, saat ini Pemda Kabupaten Halmahera Barat, melalui Dinas Pariwisata dan Keolahragaan Kabupaten Halmahera Barat, gencar membangun dan mengembangkan berbagai macam destinasi alam yang ada di Kabupaten Halmahera Barat, salah satunya adalah destinasi wisata Tanjung Rappa Pelangi di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo.

Destinasi wisata Tanjung Rappa Pelangi memiliki beragam kegiatan menarik, seperti berenang, melihat indahnya bawah laut, wisata kuliner, bermalam di resort, dan melihat festival teluk jailolo. Berikut juga fasilitas yang tersedia di kawasan wisata pantai Rappa Pelangi sudah cukup bagus, setidaknya apa yang dibutuhkan wisatawan selama berwisata dapat ditemukan di pantai Rappa Pelangi, mulai dari area parker, toilet, homestay, gajebo untuk berenang sampai pada kedai yang menjual berbagai makanan dan minuman. Dengan keindahan yang masih begitu asli dan alami, salah satu yang bisa ditemukan di destinatsi tanjung rappa pelangi adalah banyak sekali keseruan ketika berkunjung bertepatan dengan Festival Teluk Jailolo (FTJ) yang merupakan festival tahunan itu berlangsung.

Di sisi lain potensi dan daya tarik wisata Tanjung Rappa Pelangi ini, awalnya dibangun dengan anggaran Desa dan kemudian saat ini berkembang

dengan sangat bagus karena sudah ada kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Barat, khususnya Dinas Pariwisata dan Keolahragaan Kabupaten Halmahera Barat. Destinasi Wisata Tanjung Rappa Pelangi ini merupakan salah satu destinasi wisata di kabupaten Halmahera barat yang sangat mendapat perhatian pemerintah setempat. Hal ini karena Wisata Tanjung Rappa Pelangi sudah di kenal baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara sehingga penting untuk dikembang agar lebih menarik lagi di mata wisatawan.

Dalam upaya mengembangkan obyek wisata ini, Pokdarwis Rappa Majiko melibatkan partisipasi sekelompok masyarakat. Peran Pokdarwis adalah salah satu hal yang penting dalam pengembangan pariwisata. Firmansyah (2012) menyatakan bahwa Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan sebuah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan aktif sebagai penggerak dalam mendukung tercapainya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatnya bagi kelestarian alam atau desa wisata Bobanehena.

Rata-rata anggota kelompok sadar wisata, meskipun minim pendidikan, mereka sudah dewasa dan cukup berpengalaman dalam promosi kepariwistaaan. Anggota Pokdarwis mengenalkan Objek Wisata ini melalui berbagai media online, berupa FB atau media khusus lainnya

Peran yang besar dari pariwisata tersebut maka sangat perlu diadakannya pengembangan wisata di daerah-daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup

bagus. Hal tersebut berguna agar sistem pariwisata di daerah baik dari segi pengembangan pariwisatanya maupun dari segi promosi berjalan dengan baik. Seperti salah satu program yang sudah dicetuskan oleh Presiden Republik Indonesia ke 6 Joko Widodo pada tahun 2016 lalu, yaitu melalui program desa wisata yang selanjutnya ditindak lanjuti oleh Menteri Pariwisata Arief Yahya. Dikatakan bahwa program Desa Wisata merupakan program pengembangan pariwisata berbasis masyarakat lokal. Sehingga pengelolaannya melibatkan tokoh desa dan masyarakat setempat juga. Desa wisata adalah suatu bentuk integritas antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan oleh suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu oleh tata cara dan tradisi yang berlaku. Dalam pengelolaan potensi pariwisata Desa Wisata yang telah dicanangkan oleh Presiden ke enam Joko Widodo biasanya dikelola oleh suatu lembaga yang berasal dari masyarakat desa itu sendiri, yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.PM.04/UM.001/MKP/2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa Sadar Wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah. Kegiatan sadar wisata ini muncul dengan harapan pembangunan nasional dapat optimal dengan peran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola pariwisata. Dalam Buku Pedoman Pokdarwis dijelaskan bahwa Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk anggota

masyarakat (khususnya yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan di daerahnya).

Dalam melaksanakan perannya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Rappa Majiko bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Kelompok Sadar Wisata Rappa Majiko dalam mengembangkan Objek Wisata Tanjung Rappa Pelangi membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai sapta pesona sebagai tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Rappa Majiko dalam pengembangan wisata Tanjung Rappa Pelangi tentu belum optimal namun memberikan dampak yang positif bagi masyarakat setempat. Sampai saat ini Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Rappa Majiko terus berupaya untuk mengembangkan destinasi wisata Tanjung Rappa Pelangi ini. Pengelolaan yang baik dan berkelanjutan dapat menjadi sumber pendapatan ekonomi baik bagi masyarakat sekitar maupun pemerintah daerah. Sehingga dengan pengembangan tersebut diharapkan akan banyak masyarakat yang ikut merasakan dampaknya. Dari hal tersebut penulis merasa tertarik untuk mengkaji mengenai peran Pokdarwis Rappa Majiko dalam mengembangkan Destinasi Wisata Tanjung Rappa Pelangi.

Selain itu, alasan penulis melaksanakan Penelitian laporan tugas akhir pada Pokdarwis Rappa Majiko Desa Bobanehena, Kecamatan Jailolo karena Pokdarwis Rappa Majiko Desa Bobanehena sebagai pengelola Objek wisata rappa

pelangi merupakan salah satu lembaga pengelola yang dipercayakan oleh pemerintah daerah Kab. Halmahera Barat yang berhasil membuat objek wisata rappa pelangi sebagai objek wisata yang diminati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara, sekaligus berkontribusi besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab. Halmahera Barat.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis terdorong untuk memilih melakukan Penelitian laporan Tugas akhir di Lembaga Pengelola Objek Wisata Rappa Pelangi (Pokdarwis Rappa Majiko), karena ingin mengetahui lebih dalam tentang “Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Rappa Pelangi Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana Peran Pokdarwis Rappa Majiko Dalam Pengembangan Objek wisata Rappa Pelangi Di Desa Bobanehena ?

1.3. TUJUAN PENULISAN

Tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Peran Pokdarwis Rappa Majiko Dalam Pengembangan Objek Wisata rappa pelangi Di Desa Bobanehena

1.4 MANFAAT PENULISAN

Penelitian ini mempunyai manfaat yang terdiri dari manfaat teoritis, manfaat praktis dan akademis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pariwisata khususnya terkait pengembangan objek wisata. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata.

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini kiranya berguna sebagai acuan oleh pihak terkait dalam melakukan perencanaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam hubungannya dengan peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan Objek Wisata Tanjung Rappa Pelangi Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo.

1.4.3 Manfaat Akademis

Laporan Akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Program Diploma-III di Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun